

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan pada hasil penelitian, maka diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

Penerapan metodologi *Scrum* dalam perancangan dan pembangunan Sistem Rekomendasi Kandidat Karyawan berbasis *website* berhasil diimplementasikan yang menghasilkan sistem untuk merekomendasikan kandidat karyawan di PT. Tekno Gemilang Indonesia. Proses implementasi metodologi *Scrum* dimulai dari penyusunan *Product Backlog* yang diperoleh berdasarkan Identifikasi Masalah, Pengumpulan Data, dan Perancangan Sistem hingga pelaksanaan Iterasi *Sprint*. Dimana diperoleh empat kali iterasi *sprint* untuk pengerjaan sistem. Hasil pengujian Kebutuhan Fungsional menggunakan *Black Box Testing* dan Kebutuhan Non Fungsional menunjukkan bahwa sistem telah berfungsi dengan baik sesuai skenario pengujian yang dirancang. Seluruh fitur sistem berhasil diuji dan menghasilkan keterangan “Sesuai” atau “OK”, yang membuktikan bahwa sistem dapat beroperasi sesuai dengan harapan dan memenuhi kebutuhan yang telah dirumuskan dalam penelitian ini. Fitur Rekomendasi Kandidat menggunakan metode SAW juga berhasil diuji dan menghasilkan Keterangan “OK”, yang membuktikan bahwa fitur dapat beroperasi sesuai dengan harapan dan menghasilkan perhitungan yang sesuai. Kesimpulan ini menunjukkan bahwa penerapan metodologi *Scrum* efektif digunakan dalam perancangan dan pembangunan Sistem Rekomendasi Kandidat Karyawan berbasis *website* untuk merekomendasikan kandidat karyawan.

5.2 Saran

Berdasarkan dari hasil penelitian, maka berikut saran-saran dalam penelitian ini, antara lain:

- Pengembangan Sistem Selanjutnya:

Untuk pengembangan sistem selanjutnya, disarankan untuk menambahkan fitur Notifikasi *Realtime* untuk memberikan informasi status pendaftaran, fitur tes dan wawancara *online* untuk mendukung proses perekrutan, dan mengintegrasikan sistem dengan *website* resmi perusahaan untuk menciptakan ekosistem digital yang terhubung.

- Pengembangan Penelitian Selanjutnya:

Kemudian untuk penelitian selanjutnya, dapat mengeksplorasi penerapan metodologi *Scrum* dalam studi kasus lain, mengintegrasikan metode SAW dengan metode lain seperti WP, AHP, atau TOPSIS untuk meningkatkan akurasi rekomendasi, serta melakukan pengujian tambahan seperti White Box Testing atau UAT untuk meningkatkan kualitas sistem dan mengidentifikasi peluang perbaikan.